

**HUBUNGAN *RED CELL DISTRIBUTION WIDTH* DENGAN *OUTCOME* NEUROLOGIS
PADA PASIEN STROKE ISKEMIK DENGAN KOMORBID *SYSTEMIC LUPUS
ERYTHEMATOSUS***

Resita Indah Sukraputri*, Endang Kustiowati, Hexanto Muhartomo**, Dodik Tugasworo**, Aris
Catur Bintoro**, Elta Diah Pasmanasari****

*Residen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP dr. Kariadi, Semarang

**Staf Pengajar Senior Bagian Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP dr. Kariadi, Semarang
Korespondensi : Resita Indah Sukraputri, resitaindahs@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Stroke iskemik pada pasien *systemic lupus erythematosus* (SLE) merupakan kondisi beban inflamasi sistemik yang tinggi dan luaran fungsional yang lebih buruk dibandingkan populasi umum. Interaksi antara inflamasi kronik akibat SLE dan respons inflamasi akut pada stroke diduga memperberat cedera serebral. *Red Cell Distribution Width* (RDW) merupakan parameter hematologi rutin yang mencerminkan anisitosis dan inflamasi sistemik, namun perannya sebagai prediktor pada populasi stroke dengan komorbid SLE belum banyak diteliti.

Tujuan: Menilai hubungan RDW dengan derajat keparahan defisit neurologis (NIHSS) dan luaran fungsional (mRS) pada pasien stroke iskemik dengan komorbid SLE.

Metode: Penelitian observasional analitik retrospektif ini melibatkan 34 pasien stroke iskemik dengan komorbid SLE. Nilai RDW saat masuk rumah sakit dikumpulkan dari rekam medis. Derajat keparahan stroke dinilai menggunakan NIHSS dan luaran fungsional tiga bulan menggunakan Modified Rankin Scale (mRS). Luar buruk didefinisikan sebagai mRS 3–6. Analisis korelasi Spearman dan kurva ROC digunakan untuk mengevaluasi hubungan dan kemampuan prediktif RDW.

Hasil: RDW berhubungan signifikan dengan skor NIHSS ($r = 0,397$; $p = 0,020$) dan mRS tiga bulan ($r = 0,711$; $p < 0,001$). Analisis ROC menunjukkan kemampuan diskriminatif yang baik (AUC 0,89; IK95%: 0,78–0,99; $p < 0,001$). Nilai cut-off optimal 13,75% memberikan sensitivitas 90,0% dan spesifisitas 71,4%. Pasien dengan $RDW \geq 13,75\%$ memiliki risiko 22,50 kali lebih tinggi mengalami luaran fungsional buruk (IK95%: 3,49–145,28).

Kesimpulan: RDW berhubungan kuat dengan keparahan dan luaran fungsional pada pasien stroke iskemik dengan komorbid SLE. $RDW \geq 13,75\%$ dapat digunakan sebagai biomarker prognostik sederhana dan ekonomis untuk stratifikasi risiko dini pada populasi ini.

Kata Kunci: Stroke iskemik; *Systemic lupus erythematosus*; RDW; Inflamasi Ganda; Luar fungsional